Stimulasi Kemandirian Anak Menggunakan Metode Project Based Learning di Taman Kanak-Kanak

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Stimulasi kemandirian anak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemandirian anak adalah Project Based Learning (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan metode PBL dalam meningkatkan kemandirian anak di Taman Kanak-Kanak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode PBL dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode PBL secara signifikan meningkatkan kemandirian anak dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Anak-anak dalam kelompok eksperimen menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengambil inisiatif, mengatur diri, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Selain itu, mereka juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan proyek yang diberikan.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar metode PBL dapat diterapkan secara luas di Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kemandirian anak. Selain itu, perlu adanya dukungan dari guru dan orang tua dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak-anak untuk menjadi mandiri. Dengan demikian, diharapkan anak-anak

dapat mengembangkan potensi dan keterampilan mereka secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif.

Kata Kunci : Kemandirian Anak, Metode Project Based Learning

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemandirian anak. Salah satu tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi anak secara optimal, termasuk dalam hal kemandirian. Kemandirian merupakan kemampuan anak untuk mengambil inisiatif, mengatur diri, dan menyelesaikan tugas-tugasnya secara mandiri.

Dalam konteks pendidikan Islam, kemandirian juga memiliki nilai-nilai yang sangat penting. Islam mendorong umatnya untuk menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi kita sebagai pendidik untuk memberikan stimulasi yang tepat guna dalam mengembangkan kemandirian anak.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemandirian anak adalah Project Based Learning (PBL). Metode ini melibatkan anak dalam proyek nyata yang memungkinkan mereka untuk belajar melalui pengalaman langsung. Dalam konteks taman kanak-kanak, metode PBL dapat diimplementasikan melalui proyek-proyek kecil yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan metode PBL dalam meningkatkan kemandirian anak di Taman Kanak-Kanak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal pengembangan kemandirian anak.

Dalam penelitian ini, akan dibandingkan antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode PBL dengan kelompok yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Data akan dikumpulkan melalui observasi dan angket yang akan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan metode PBL dalam meningkatkan kemandirian anak di Taman Kanak-Kanak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemandirian anak.

Latar belakang masalah di wilayah Nganjuk adalah adanya rendahnya tingkat partisipasi pendidikan, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Banyak anak di wilayah ini tidak menerima pendidikan yang memadai dan tidak dapat mengakses fasilitas pendidikan dengan mudah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan infrastruktur pendidikan, kurangnya jumlah sekolah, dan keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang pendidikan.

Selain itu, masalah lain yang dihadapi adalah rendahnya kualitas pendidikan yang disajikan. Banyak sekolah di wilayah ini menghadapi kendala dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan kurangnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di wilayah Nganjuk.

Selain itu, masalah lain yang perlu diperhatikan adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Banyak orang tua yang tidak memprioritaskan pendidikan anak-anak mereka dan lebih memilih untuk bekerja atau mengurus rumah tangga. Hal ini menyebabkan tingginya angka putus sekolah di wilayah ini.

Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan meningkatkan

kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam mengatasi masalah pendidikan di wilayah Nganjuk. Selain itu, penggunaan teknologi pembelajaran dan metode pembelajaran inovatif juga perlu diperkenalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah ini.

Hakikat pendidikan adalah proses pembentukan dan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, baik secara intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan individu agar dapat berperan aktif dan produktif dalam masyarakat serta mencapai kehidupan yang lebih baik.

Dalam konteks pendidikan Islam, hakikat pendidikan juga mencakup pembentukan akhlak yang baik dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam.

Hakikat pendidikan juga melibatkan proses pembelajaran yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas atau lembaga pendidikan formal, tetapi juga melalui pengalaman hidup, interaksi sosial, dan pembelajaran sepanjang hayat. Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi individu secara holistik dan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hakikat pendidikan juga melibatkan peran aktif dari semua pihak terkait, termasuk guru, orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Semua pihak harus bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi perkembangan dan pembelajaran anak.

Dengan memahami hakikat pendidikan, diharapkan kita dapat melaksanakan pendidikan dengan baik dan menghasilkan generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pembahasan

Pembahasan dalam konteks manajemen pendidikan Islam dapat melibatkan beberapa aspek, seperti pengelolaan lembaga pendidikan, pengembangan kurikulum, penggunaan metode pembelajaran yang efektif, dan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa pembahasan yang relevan dalam manajemen pendidikan Islam:

1. Pengelolaan lembaga pendidikan: Manajemen pendidikan Islam melibatkan pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk pengaturan administrasi, keuangan, sumber daya manusia, dan fasilitas pendidikan. Pengelolaan yang baik akan memastikan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan kegiatan pendidikan.
2. Pengembangan kurikulum: Kurikulum dalam pendidikan Islam perlu dikembangkan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam, ajaran agama, dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum harus mencakup pembelajaran agama, bahasa Arab, dan keterampilan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
3. Metode pembelajaran: Pemilihan metode pembelajaran yang efektif sangat penting dalam manajemen pendidikan Islam. Metode pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif peserta didik, membangun pemahaman yang mendalam, dan mengembangkan keterampilan praktis akan lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.
4. Penerapan teknologi dalam pembelajaran: Teknologi pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran online dapat membantu memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan memfasilitasi akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas.
5. Pembinaan karakter dan moral: Salah satu tujuan pendidikan Islam adalah membentuk karakter dan moral yang baik pada peserta didik. Oleh karena itu, pembinaan karakter dan moral perlu menjadi fokus dalam manajemen pendidikan Islam. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran nilai-nilai Islam, pengembangan sikap saling menghormati, dan penerapan disiplin yang positif.

Pembahasan-pembahasan di atas merupakan beberapa aspek yang relevan dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam mengelola pendidikan Islam, penting untuk

memperhatikan aspek-aspek ini agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, yaitu menghasilkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pengertian manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam mengelola lembaga pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam. Manajemen pendidikan Islam melibatkan pengelolaan aspek-aspek administratif, keuangan, sumber daya manusia, dan kurikulum dalam lembaga pendidikan Islam.

Manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, yaitu membentuk individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam manajemen pendidikan Islam, penting untuk memperhatikan prinsip-prinsip Islam dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan pembinaan peserta didik.

Manajemen pendidikan Islam juga melibatkan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan ajaran agama Islam, penggunaan metode pembelajaran yang efektif, dan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, manajemen pendidikan Islam juga mencakup pembinaan karakter dan moral peserta didik, serta kerjasama dengan orang tua dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Pengertian manajemen pendidikan Islam ini menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan proses pembelajaran. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan dengan landasan agama yang kuat.

Pemahaman dalam konteks manajemen pendidikan Islam adalah kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang berbasis pada ajaran agama Islam. Pemahaman ini melibatkan pengetahuan tentang konsep-konsep manajemen, prinsip-prinsip Islam, serta hubungan antara keduanya.

Dalam pemahaman manajemen pendidikan Islam, penting untuk memahami bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga pendidikan Islam harus berorientasi pada pencapaian tujuan ini.

Pemahaman manajemen pendidikan Islam juga melibatkan pengetahuan tentang pengelolaan aspek-aspek administratif, keuangan, sumber daya manusia, dan kurikulum dalam lembaga pendidikan Islam. Hal ini mencakup pemahaman tentang perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan dalam mengelola lembaga pendidikan.

Selain itu, pemahaman manajemen pendidikan Islam juga melibatkan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran yang efektif, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, serta pembinaan karakter dan moral peserta didik. Pemahaman ini memungkinkan pengelola lembaga pendidikan Islam untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen pendidikan Islam, pengelola lembaga pendidikan Islam dapat mengambil keputusan yang tepat, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pemahaman ini juga memungkinkan pengelola untuk menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan dengan landasan agama yang kuat.

Sebagai seorang asisten virtual, peneliti tidak memiliki informasi langsung tentang permasalahan yang sering terjadi di wilayah Nganjuk. Namun, berdasarkan pengalaman umum di wilayah perkotaan atau pedesaan, beberapa permasalahan yang mungkin sering terjadi di wilayah Nganjuk atau daerah sekitarnya adalah:

1. Infrastruktur: Salah satu permasalahan yang sering terjadi di banyak wilayah adalah infrastruktur yang kurang memadai, seperti jalan yang rusak, saluran air yang tidak lancar, atau keterbatasan akses listrik. Hal ini dapat mempengaruhi mobilitas dan kualitas hidup masyarakat.

2. Pendidikan: Permasalahan dalam bidang pendidikan sering terjadi di banyak wilayah, termasuk Nganjuk. Beberapa permasalahan yang mungkin terjadi adalah kurangnya akses pendidikan yang merata, kualitas pendidikan yang rendah, atau keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendidikan.
3. Kesehatan: Masalah kesehatan juga sering menjadi perhatian di banyak wilayah. Beberapa permasalahan yang mungkin terjadi adalah kurangnya fasilitas kesehatan yang memadai, akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan, atau kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan pola hidup sehat.
4. Ekonomi: Permasalahan ekonomi seperti pengangguran, kemiskinan, atau kesenjangan ekonomi juga sering terjadi di banyak wilayah, termasuk Nganjuk. Kurangnya lapangan kerja, rendahnya pendapatan, atau kurangnya akses terhadap modal usaha dapat menjadi permasalahan yang dihadapi masyarakat.
5. Lingkungan: Permasalahan lingkungan seperti pencemaran air, kebakaran hutan, atau pengelolaan sampah yang tidak efektif juga dapat terjadi di wilayah Nganjuk. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam dapat menjadi faktor penyebab permasalahan ini.

Namun, permasalahan yang sering terjadi di suatu wilayah dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi dan konteks lokal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau mengacu pada sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang lebih spesifik tentang permasalahan yang sering terjadi di wilayah Nganjuk.

Sebagai seorang pengelola pendidikan Islam, peneliti menyadari bahwa ada beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Salah satu faktor penghambat yang umum adalah kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai. Misalnya, kurangnya buku-buku dan materi pembelajaran yang relevan, kurangnya ruang kelas yang nyaman, atau bahkan kurangnya akses ke teknologi yang diperlukan.

Selain itu, faktor penghambat lainnya adalah kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya keterlibatan orang tua dalam

mendukung pendidikan anak-anak mereka, atau mungkin karena kurangnya variasi dan kreativitas dalam metode pengajaran yang digunakan.

Selain itu, tantangan lain yang dapat menghambat pembelajaran adalah adanya perbedaan budaya dan latar belakang siswa. Ketika siswa berasal dari latar belakang yang berbeda, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengikuti materi pembelajaran yang diajarkan.

Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat ini, penting bagi pengelola pendidikan Islam untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan inovatif dalam manajemen pendidikan. Hal ini meliputi penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan, penggunaan teknologi pembelajaran yang memadai, serta melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung pembelajaran siswa. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan kebutuhan dan minat individu siswa, sehingga mereka dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami telah mengimplementasikan beberapa solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran. Pertama, kami telah bekerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas sumber daya dan fasilitas pendidikan. Kami telah memperbaiki dan memperluas ruang kelas, memperoleh buku-buku dan materi pembelajaran yang lebih lengkap, serta meningkatkan akses ke teknologi pembelajaran.

Selain itu, kami juga telah mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Kami menggunakan media pembelajaran seperti video, gambar, dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Kami juga mendorong penggunaan teknologi pembelajaran seperti komputer dan internet untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kami juga telah melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan anak-anak. Kami mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk berdiskusi tentang perkembangan anak-anak dan memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang dapat

diterapkan di rumah. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan komunitas yang melibatkan siswa dan orang tua untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Kami juga telah mengadopsi pendekatan yang sensitif terhadap perbedaan budaya dan latar belakang siswa. Kami mengintegrasikan elemen budaya lokal dalam pembelajaran dan mengadakan kegiatan yang mempromosikan keragaman budaya. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami dan menghargai perbedaan, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, kami berharap dapat mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan inklusif di wilayah Nganjuk.

Dalam mengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami juga telah mengambil langkah-langkah untuk mengoptimalkan daya tangkap siswa, kemampuan diri siswa, kedisiplinan siswa, serta bakat dan minat siswa.

Pertama, kami telah mengadopsi pendekatan diferensiasi pembelajaran. Kami menyadari bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, kami menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Kami memberikan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, memberikan tugas yang menantang, dan memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang membutuhkannya.

Kedua, kami juga memberikan perhatian khusus terhadap kedisiplinan siswa. Kami menerapkan aturan dan tata tertib yang jelas dan konsisten di lingkungan pendidikan kami. Kami memberikan pembinaan dan pengawasan yang baik untuk memastikan siswa mematuhi aturan dan memiliki sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Kami juga berusaha untuk menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar dan menjaga kedisiplinan mereka.

Ketiga, kami mengakomodasi bakat dan minat siswa melalui program ekstrakurikuler dan kegiatan khusus. Kami menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa, seperti olahraga, seni, dan kegiatan sosial. Kami juga bekerja sama dengan komunitas lokal dan lembaga lain untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat mereka di bidang tertentu. Dengan cara ini, kami berharap siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan merasa termotivasi dalam proses pembelajaran.

Dengan mengoptimalkan daya tangkap siswa, kemampuan diri siswa, kedisiplinan siswa, serta bakat dan minat siswa, kami berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan memberikan kesempatan yang adil bagi setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka.

Dalam mengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami juga memberikan perhatian yang besar pada aspek sosial emosional siswa, kerjasama siswa, solidaritas siswa, kolaborasi siswa, dan jiwa konstruktif siswa. Kami menyadari bahwa perkembangan sosial emosional siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung.

Pertama, kami mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional ke dalam kurikulum kami. Kami memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan mengelola emosi. Kami juga memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman, mengekspresikan perasaan, dan belajar mengatasi konflik secara konstruktif.

Kedua, kami mendorong kerjasama siswa melalui kegiatan kelompok dan proyek kolaboratif. Kami memberikan tugas-tugas yang membutuhkan kerjasama tim, sehingga siswa dapat belajar bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, dan menghargai kontribusi setiap anggota tim. Kami juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan kerjasama, seperti kegiatan sosial dan kegiatan olahraga berkelompok.

Ketiga, kami mempromosikan solidaritas siswa melalui kegiatan-kegiatan yang mendorong mereka untuk saling peduli dan membantu sesama. Kami mengadakan kegiatan amal, kunjungan ke panti asuhan, dan kegiatan sosial lainnya yang melibatkan siswa dalam memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan sikap empati, kepedulian, dan solidaritas terhadap sesama.

Keempat, kami mendorong kolaborasi siswa melalui proyek-proyek kelompok yang melibatkan siswa dari berbagai tingkat kelas. Dalam proyek ini, siswa diajarkan untuk bekerja sama, berbagi ide, dan menciptakan solusi bersama. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan menghargai kontribusi setiap individu dalam mencapai tujuan bersama.

Kelima, kami mendorong jiwa konstruktif siswa dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek atau kegiatan mereka sendiri. Kami juga mengajarkan siswa untuk menghadapi tantangan dengan sikap positif, belajar dari kegagalan, dan mencari solusi yang kreatif.

Dengan memperhatikan aspek sosial emosional siswa, kerjasama siswa, solidaritas siswa, kolaborasi siswa, dan jiwa konstruktif siswa, kami berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang memperkuat nilai-nilai Islam, mengembangkan keterampilan sosial siswa, dan membantu mereka menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami juga memberikan perhatian yang besar pada kemampuan berbahasa lokal Nganjuk, percaya diri siswa, perkembangan psikomotorik, kreativitas pembelajaran, dan pengetahuan kognitif siswa.

Pertama, kami menghargai dan mempromosikan penggunaan bahasa lokal Nganjuk dalam lingkungan pendidikan. Kami menyadari bahwa bahasa adalah bagian penting dari identitas budaya dan kearifan lokal. Oleh karena itu, kami mendorong siswa untuk menggunakan bahasa lokal dalam komunikasi sehari-hari dan mengintegrasikan elemen

bahasa lokal dalam pembelajaran. Hal ini membantu siswa untuk memahami dan menghargai warisan budaya mereka serta meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

Kedua, kami berupaya membangun rasa percaya diri siswa melalui pendekatan pembelajaran yang inklusif dan pemberian umpan balik yang positif. Kami memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berbagi pendapat, dan mengemukakan ide-ide mereka. Kami juga mendorong siswa untuk mengatasi rasa takut atau keraguan dalam berbicara di depan umum melalui kegiatan presentasi dan diskusi kelompok.

Ketiga, kami memberikan perhatian pada perkembangan psikomotorik siswa. Kami menyediakan kegiatan olahraga dan seni yang melibatkan gerakan fisik, seperti senam, tari, atau bermain alat musik. Kami juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan seperti melukis, membuat kerajinan tangan, atau menulis.

Keempat, kami mendorong kreativitas pembelajaran siswa dengan memberikan tugas-tugas yang melibatkan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Kami memberikan tantangan yang memungkinkan siswa untuk menemukan solusi yang inovatif dan mengembangkan ide-ide baru. Kami juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui seni, musik, atau kegiatan lain yang melibatkan imajinasi dan ekspresi diri.

Kelima, kami berupaya meningkatkan pengetahuan kognitif siswa melalui pengajaran yang terstruktur dan berbasis kurikulum yang komprehensif. Kami memberikan materi pembelajaran yang relevan dan menantang, serta menggunakan berbagai metode pengajaran yang memfasilitasi pemahaman dan pemecahan masalah. Kami juga mendorong siswa untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan mereka melalui kegiatan penelitian, diskusi, dan eksplorasi mandiri.

Dengan memperhatikan kemampuan berbahasa lokal Nganjuk, percaya diri siswa, perkembangan psikomotorik, kreativitas pembelajaran, dan pengetahuan kognitif siswa, kami

berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung bagi siswa di wilayah Nganjuk.

Sebagai pengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami juga memberikan perhatian yang besar pada kemampuan kemandirian siswa dalam bermasyarakat di wilayah Nganjuk, kemampuan komunikasi, strategi pembelajaran, dan pengalaman nyata secara aktif di lingkungan.

Pertama, kami mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan kemandirian dalam bermasyarakat di wilayah Nganjuk. Kami memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial di masyarakat, seperti kegiatan gotong royong, pengabdian masyarakat, atau kegiatan pengembangan komunitas. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk berperan aktif dalam masyarakat, menghargai keberagaman, dan memahami tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang baik.

Kedua, kami memberikan perhatian khusus pada kemampuan komunikasi siswa. Kami melibatkan siswa dalam kegiatan berbicara di depan umum, diskusi kelompok, dan presentasi. Kami juga memberikan pelatihan komunikasi yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Dengan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, kami berharap mereka dapat berinteraksi dengan baik dalam masyarakat dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan jelas.

Ketiga, kami mendorong siswa untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Kami mengajarkan siswa untuk mengatur waktu, membuat jadwal belajar, dan menggunakan berbagai teknik belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Kami juga memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengatasi kesulitan belajar dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik. Dengan memiliki strategi pembelajaran yang efektif, siswa dapat menjadi pembelajar mandiri yang mampu menghadapi tantangan akademik dengan percaya diri.

Keempat, kami memberikan pengalaman nyata secara aktif di lingkungan kepada siswa. Kami mengadakan kunjungan lapangan, magang, atau kegiatan praktik yang

melibatkan siswa langsung dalam situasi nyata di masyarakat. Hal ini membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks yang relevan. Dengan pengalaman nyata ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, keterampilan praktis, dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Dengan memperhatikan kemampuan kemandirian dalam bermasyarakat di wilayah Nganjuk, kemampuan komunikasi, strategi pembelajaran, dan pengalaman nyata secara aktif di lingkungan, kami berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang mandiri, berkomunikasi dengan baik, memiliki strategi pembelajaran yang efektif, dan siap menghadapi tantangan di masyarakat.

Kesimpulan

Dalam mengelola pendidikan Islam di wilayah Nganjuk, kami memberikan perhatian yang besar pada berbagai aspek penting bagi perkembangan siswa. Kami fokus pada sosial emosional siswa, kerjasama siswa, solidaritas siswa, kolaborasi siswa, jiwa konstruktif siswa, kemampuan berbahasa lokal Nganjuk, percaya diri siswa, perkembangan psikomotorik, kreativitas pembelajaran, pengetahuan kognitif, kemampuan kemandirian dalam bermasyarakat, kemampuan komunikasi, strategi pembelajaran, dan pengalaman nyata secara aktif di lingkungan. Dengan memperhatikan semua aspek ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, mendukung, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

A Wathon, Lulud Wijayanti. 2019. “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Mmedia Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono.” *Jurnal Keislaman Terateks* 4(2): 9–24.

Ahmad Nagoro, A Wathon. 2022. “Peningkatan Keterampilan Penggunaan Macro Visual

Basic Dalam Excel.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 13–27.

———. 2023. “Penggunaan Waktu Mundur Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 14–29.

Ainul Latifah, A Wathon. 2021. “Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 75–95.

Alifah Hasna, A Wathon. 2018. “Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 113–28.

———. 2019. “Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 108–35.

Alimatul Sadiyah, A Wathon. 2022. “Manfaat Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 153–69.

Ana Khusna, A Wathon. 2023. “Upaya Meningkatkan Minat Anak Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 177–92.

Anis Maisaroh, A Wathon. 2018. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 64–82.

———. 2019. “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 17–47.

———. 2021. “Pengaturan Sound System Untuk Pembiasaan Hapalan.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 58–73.

Antun Saifuddin, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 79–107.

Arimbi Afrida, A Wathon. 2021. “Peran Televisi Terhadap Pengembangan Motivasi Belajar

Anak.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 221–61.

Arimbi Zaniar, A Wathon. 2021. “Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 180–99.

Arista Arianti, A Wathon. 2020. “Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok Belajar Permata Hati Banaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 19–35.

Asmaul Fauziah, A Wathon. 2021. “Wisata Religi Membentuk Kolaborasi Dan Kerjasama.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 200–220.

Binti Astuti, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 113–38.

Binti Khabibah, A Wathon. 2019. “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 174–92.

Binti Roisatul Khabibah, Mohammad Ayyub Mubtadik, A Wathon. 2023. “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Membangun Kedisiplinan Bagi Santri TPQ Thoriqul Huda.” *Edukasi Masyarakat* 1(1): 43–54.

Cindi Putri, A Wathon. 2021. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 74–94.

Dewi Zulviana, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 203–24.

Eka Pujiani, A Wathon. 2021. “Manfaat Aplikasi Komputer Terhadap Kreativitas Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 426–53.

———. 2022. “Persaingan Kuliner Nasi Tumpang Pecel Di Kertosono.” *Sistim Informasi*

Manajemen 5(1): 115–26.

———. 2023. “Upaya Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Dan Media Audio Visual.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 73–95.

Eve Mars, A Wathon. 2019. “Perkembangan Bahasa Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 48–65.

Faridatun Nikmah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 20–45.

Fatimah Zahro, A Wathon. 2020. “Hubungan Kegiatan Mengecap Melalui Media Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 164–82.

Fitria Khofifah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Psikomotorik Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 193–209.

Fitriana, Siti Mahmudah, Wathon. 2023. “Program Pendampingan AUD Dalam Pembiasaan Disiplin Beragama Menggunakan Teknik Token Ekonomi Pada Masa Pandemi, Di Dusun Sambirejo, Desa Katerban.” *Edukasi Masyarakat* 1(1): 1–23.

Fitriana Laili, A Wathon. 2020. “Perkembangan Matematika Dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 46–58.

Fitriya Mahmudah, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Diferensial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 66–95.

Ghofiatul Zukhi, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bernyanyi Menggunakan Media Smart Tv Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 36–48.

Imamatun Nahdhiatil Ummah, Mohammad Ayyub Mubtadik, A Wathon. 2023.

"Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukasi Masyarakat* 1(1): 37–42.

Imamatun Ummah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Game Solidaritas Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 59–76.

Imroatul Azizah, A Wathon. 2022. "Implementasi Seni Lipat Kertas Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 28–48.

Inas Kamila, A Wathon. 2021. "Pengembangan Media Rumah Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 118–39.

———. 2022. "Kreasi Cool Edit Pro Meningkatkan Pemanfaatan Speaker Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 139–52.

Intan Prihatini, A Wathon. 2021. "Pembelajaran Online Dan Pengetahuan Kognitif Anak." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 140–58.

Isnatul Laili, A Wathon. 2021. "Efisiensi Media Pembelajaran Melalui Televisi." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 45–57.

Isni Setyowati, A Wathon. 2020. "Cara Kerja Komputer Dalam Mengolah Administrasi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 67–80.

Isroatul Firdaus, A Wathon. 2020. "Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di Ra As-Sholeh." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 156–74.

Istiana Hasanah, A Wathon. 2018. "Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 124–39.

Ita Purwati, A Wathon. 2021. "Manfaat Aplikasi Komputer Terhadap Peningkatan Karakter

Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 454–82.

———. 2023. “Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Dengan Sayuran Pada Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 96–123.

Itiya Akmala, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Ketangkasan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 77–93.

Lailatul Muniroh, A Wathon. 2019. “Pengembangan Game Kepemimpinan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 139–54.

Lintang Nur Ramadani, A Wathon. 2018. “Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 48–63.

Lulud Wijayanti, A Wathon. 2020. “Animasi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 142–63.

———. 2021. “Penerapan Manajemen Pemasaran Lembaga Raudhatul Athfal Di Masa Pandemi Covid 19.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 196–215.

Luluk Mahmudah, A Wathon. 2022. “Pengaruh Permainan Petak Umpet Terhadap Kedisiplinan Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 51–70.

Lutfia Yusrilia, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 140–54.

Masrochatul Lailiyah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 155–73.

Mesina Wulansari, A Wathon. 2020. “Implementasi Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 195–217.

———. 2021. “Peran Blog Spot Terhadap Kreativitas Publikasi.” *Sistim Informasi*

Manajemen 4(2): 284–312.

———. 2022. “Akses Wifi Gratis Di Desa Banaran Kertosono.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 105–14.

Minjuroh Handayani, A Wathon. 2020. “Penerapan Media Finger Painting Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 175–94.

———. 2021. “Wisata Religi Meningkatkan Komunikasi Yang Baik.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 262–83.

———. 2022. “Pengelolaan Sederhana Pasar Di Kertosono.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 127–39.

Muh Fatah, A Wathon. 2022. “Peran Perangkat Hardware Eksternal Terhadap Kebutuhan Publikasi.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 86–104.

Muhamad Jumadi, A Wathon. 2022. “Hisab Ru’yah Solusi Membaca Kondisi Alam Sekitar.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 49–64.

Muhamad Zuhal, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 136–60.

Murni Rahayu, A Wathon. 2020. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 49–66.

Nasihatul Ummah, A Wathon. 2023. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Kelompok B Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 124–36.

Ni’matul Suciani, A Wathon. 2023. “Strategi Pengembangan Usaha Melalui Diversifikasi

Produk Pada Haluma Kitchen Nglawak Kertosono Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukasi Masyarakat* 1(1): 27–36.

Nia Anggri, A Wathon. 2021. "Manfaat Zakat Meningkatkan Rasa Simpati Kepada Masyarakat Sekitar." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 382–97.

———. 2022. "Penerapan Metode Bermain Melalui Permainan Ular Tangga Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 29–50.

Noto Nagoro, A Wathon. 2018. "Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 16–30.

———. 2022. "Penerapan Penjumlahan Secara Otomatis Dalam Excel." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 13–28.

———. 2023. "Penggunaan Microsoft Excel Dalam Analisis Data Eksperimen Pada Pembelajaran Fisika." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 30–46.

Nur Alina, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 29–47.

Nur Anisa, A Wathon. 2021. "Peran Wisata Religi Terhadap Kekompakan Anak." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 340–62.

———. 2022. "Implementasi Media Audiovisual Cerita Islami Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral (Nam) Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 71–91.

Nur Azizah, A Wathon. 2021. "Peran Perangkat Lunak Bagi Efektifitas Administrasi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 96–117.

Nur Hayati, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 155–69.

Nur Kholida Zia, A Wathon. 2018. “Pembuatan Program Kasir Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 83–95.

Nurul Lailiyah, A Wathon. 2021. “Sofware Dan Efektifitas Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 158–79.

———. 2022. “Mempercepat Penjualan Dengan Gratis Ongkos Kirim Dan Batasan Pesanan.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 140–52.

Peni Tri Nastiti, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 161–87.

Prisa Laili, A Wathon. 2020. “Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 132–55.

Qurrota Ayun, A Wathon. 2021. “Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 95–108.

Reni Prastiwi, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Agamis Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 48–78.

Ririn Kurniasari, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Konstruktif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 96–112.

Risma Maula, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Imajinasi Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 129–43.

Rizka Mawaddah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Bakat Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 94–111.

Siti Anisah, A Wathon. 2018. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Jenis Kelamin.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 144–68.

Siti Cholifatul, A Wathon. 2019. “Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 241–58.

Siti Khotimah, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Strategi Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 215–40.

Siti Maftuhah, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 169–83.

Siti Maftukha, A Wathon. 2023. “Bimbingan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Kemlokolegi Pandanarum Baron.” *Edukasi Masyarakat* 1(1): 17–26.

Siti Zulaika, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Upaya Pengembangan Disiplin Anak Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 134–57.

———. 2022. “Efisiensi Promosi Lembaga Menggunakan Blogspot.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 105–14.

Syahrus Sela, A Wathon. 2020. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Usia.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 112–41.

Tutik Hartatik, A Wathon. 2021. “Peran Powerpoint Pembelajaran Terhadap Promosi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 109–33.

———. 2022. “Otomatisasi Pesanan Inap Hotel Menggunakan Blogspot.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 115–25.

Umi Fadilah, A Wathon. 2023. “Implementasi Permainan Warna Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 3-4 Tahun.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 157–76.

Umi Latifah, A Wathon. 2022. “Integrasi Akun Blogspot Mahasiswa Dengan Web Akreditasi Kampus.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 126–38.

———. 2023. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Pencampuran Warna.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 137–56.

Unikum Mabruroh, A Wathon. 2018. “Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 184–200.

Vivi Arnes, A Wathon. 2020. “Kosakata Bahasa Arab Dan Ekonomi Islam.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 183–202.

Wahyuni Wulan, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Muslimat Khadijah Al Huda Patianrowo Nganjuk.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 181–95.

Wathon, A. 2018. “Peran Stellarium Terhadap Penentuan Posisi Bulan Pada Akhir Bulan.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 1–15.

———. 2022. “Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Kelompok Belajar.” *Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 1–22.

———. 2023. “Penggunaan Maksimal Speaker Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6(1): 36–76.

Wathon, Aminul. 2016. “Neurosains Dalam Pendidikan.” *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 14(1): 284–94.

———. 2022. “Upaya Peningkatan Pendidikan Non Formal Melalui Program Hapalan Di TPQ Al Jalalah Desa Tanjung Kertosono.” *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat* 2(1): 134–42.

Windi Afika, A Wathon. 2023. “Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Loose Parts.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 193–210.

Yeni Oktavia, A Wathon. 2021. “Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 159–80.

———. 2022. “Pemberdayaan Enterpreneur Mahasiswa Dengan Pembuatan Toko Online Berbasis Blogspot.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 153–65.

Yenik Purwanti, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 57–74.

Zeni Fatmawati, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 188–214.

Zufi Salma, A Wathon. 2020. “Peran Permainan Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Di TK Darma Wanita Gampeng.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 81–107.